

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis di SMA Negeri 2 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry training* terhadap keterampilan proses sains yang tuntas berjumlah 22 orang (65%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas
2. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung secara individu yang tuntas 5 orang (17%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas
3. Keterampilan siswa dikelas eksperimen berdasarkan analisis data meningkat pada setiap pertemuan
4. Sikap siswa dikelas eksperimen berdasarkan analisis data meningkat pada setiap pertemuannya
5. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Inquiry training* terhadap keterampilan proses sains dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan pengajaran langsung.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran *inquiry training* terhadap KPS sebaiknya menggunakan media agar KPS yang dimiliki siswa lebih baik lagi.
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan sebelum pembelajaran sebaiknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih paham dengan model ini sehingga tercipta suasana kondusif dan

pembelajaran dengan model ini pun dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Karena jumlah siswa yang akan diobservasi banyak maka supaya efektif sebaiknya diperlukan satu observer setiap kelompok belajar.
4. Bagi guru diharapkan menggunakan model Inquiry training dalam proses pembelajaran karena model ini adalah cara yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Sebelum menjalankan fase-fase yang ada, sebaiknya peneliti terlebih dahulu memberikan stimulus berupa peristiwa/kejadian melalui video atau apersepsi dan mengajak siswa mengumpulkan data/informasi serta mengembangkannya sehingga siswa tidak bingung dan mulai terbiasa dengan tahapan model *inquiry training*.